

## Pembiayaan Tumbuh 21%, Disertai Kualitas Pembiayaan yang Sangat Baik

**Jakarta, 19 Oktober 2018** – Melewati kuartal ketiga di tahun 2018, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (BTPN Syariah) berhasil tumbuh sehat dan berkualitas. Satu-satunya Bank di Indonesia yang memfokuskan diri melayani keluarga prasejahtera produktif ini, memiliki total jumlah nasabah lebih dari 3.3 juta. Dimana, 100% nasabah pembiayaannya adalah perempuan prasejahtera produktif. Sampai periode ini, BTPN Syariah telah mencatatkan peningkatan *Total Asset* sebesar 32% menjadi Rp 11,30 triliun serta *outstanding* pembiayaan sebesar Rp 6,96 triliun atau tumbuh 21% dibandingkan periode yang sama di tahun 2017. Pertumbuhan pembiayaan yang diatas rata-rata industri perbankan ini tetap diiringi kualitas pembiayaan yang sangat baik. Tercatat rasio kredit bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF) berada dalam posisi yang rendah yaitu 1,56%.

Dana Pihak Ketiga (DPK) juga tumbuh sebesar 18%, mencapai Rp 7,25 triliun dibanding posisi September 2017 sebesar Rp 6,17 triliun. Untuk pendanaan, BTPN Syariah menggalangnya dari golongan dan keluarga sejahtera, yang kemudian seluruhnya disalurkan kepada keluarga prasejahtera produktif. Dalam hal ini *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berada di posisi yang optimal sebesar 96%.

Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) juga sangat kuat sebesar 39,7%, serta laba bersih setelah pajak (NPAT) yang sangat baik sebesar Rp 698 miliar, atau tumbuh 49% dibandingkan periode yang sama di tahun 2017.

Tidak hanya mencatatkan kinerja keuangan yang solid, BTPN Syariah juga melakukan pengukuran dampak sosial bagi nasabah pembiayaannya menggunakan *Poverty Probability Index* (PPI) dari *Innovations for Poverty Action* (IPA).

“Senang rasanya melihat persentase anak nasabah kami yang bersekolah terus meningkat dan probabilitas kembali ke garis prasejahtera menurun”, demikian tutur Ratih Rachmawaty, Direktur Utama BTPN Syariah.

“BTPN Syariah memiliki filosofi *Do Good, Do Well*, dimana, kinerja keuangan yang kuat (*Do Well*) juga harus diikuti dengan kehidupan nasabah prasejahtera kami menjadi lebih baik (*Do Good*), itulah yang menjadi sumber motivasi utama kami bersama ribuan karyawan lainnya, yang juga mayoritas perempuan dan lulusan SMA. Bahagia rasanya bila melihat nasabah kami tumbuh lebih baik” demikian tutur Ratih.

\*\*\*

## **Sekilas Tentang BTPN Syariah**

BTPN Syariah awalnya merupakan Unit Usaha Syariah (UUS) BTPN dengan fokus utama melayani segmen prasejahtera produktif sejak 2011. Pada 14 Juli 2014, perusahaan resmi terdaftar sebagai Bank Umum Syariah (BUS) melalui pemisahan (*spin-off*) Unit Usaha Syariah (UUS) BTPN dan proses konversi PT Bank Sahabat Purba Danarta (BSPD). Pada tanggal 8 Mei 2018, BTPN Syariah resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hingga saat ini, BTPN Syariah terus mengembangkan keuangan inklusif dan memprioritaskan pelayanannya pada pemberdayaan segmen prasejahtera produktif. Untuk itu, BTPN Syariah membangun produk dan layanannya yang didesain paling sesuai untuk memenuhi kebutuhan segmen ini.

### **Untuk informasi lebih lanjut hubungi:**

**PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk**

**Ainul Yaqin – Communication Head**

**Menara BTPN -15<sup>th</sup> Floor, CBD Mega Kuningan**

**Jakarta 12950**

**Telp: 021-30026400**

**Email: [ainul.yaqin@btpnsyariah.com](mailto:ainul.yaqin@btpnsyariah.com)**